

## Abstrak

Penelitian ini berjudul Tari Pancawarna Karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang. Permasalahan pada penelitian ini adalah keunikannya yang terdapat pada tari Pancawarna yaitu menggabungkan dua rumpun tari Wayang dan tari Keurseus. Tari Pancawarna memiliki lima karakter, dan merupakan tarian jenis putra tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang penciptaan tari Pancawarna serta Bentuk Penyajian tari Pancawarna karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif analisis dengan memaparkan gejala atau peristiwa yang sesungguhnya pada saat penelitian berlangsung. Temuan penelitian bahwa tari Pancawarna merupakan tarian jenis putra tunggal yang dapat ditarikan oleh perempuan maupun laki-laki dan termasuk ke dalam tari kreasi baru disebabkan tarian ini merupakan hasil penggabungan dari tari Keurseus dan tari Wayang.

Kesimpulannya, Tari Pancawarna Karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Sumedang merupakan sebuah tarian penggabungan dari dua jenis rumpun tari Wayang dan tari Keurseus. Tarian yang diambil dari rumpun Keurseus antara lain tari Lenyepan dan tari Gawil, sedangkan dari rumpun tari Wayang antara lain tari Jayengrana, tari Jakasona, dan tari Gandamanah. R. Effendi Lesmana dalam penciptaan gerak mengacu kepada filosofi-filosofi antara lain, Mahabrata, Serat Menak, Sejarah, Legenda, dan Ramayana.

Kata Kunci : Tari, Pancawarna, Sekar Pusaka.

## ABSTRACT

This research entitled *Pancawarna Dance* by R. Effendi Lesmana Kartadikusumah developed in Padepokan Sekar Pusaka, Sumedang. Problems emerged in this study is unique where the dance combines two clumps which are *Pancawarna* puppets dance and *Keurseus* dance. *Pancawarna* dance has five characters with single man dancer. The research aims to describe the background of dance creation and dance Presentation of *Pancawarna* dance by R. Effendi *Pancawarna* Lesmana Kartadikusumah in Padepokan Sekar Pusaka Sumedang.

The research method used is descriptive method of analysis by describing the symptoms or the actual events during the study. The findings of the research is that *Pancawarna* dance is a dance that can be performed by women and men and belong to the new creation dance since this dance combines the *Puppet* dance and *Keurseus* dance. In conclusion, *Dance Pancawarna* by Efendi Lesmana R. Sekar Pusaka developed in Padepokan Kartadikusumah, Sumedang is an amalgamation of two types of dance clump which are *Puppet* dance and *Keurseus* dance. Dance taken from the clump *Keurseus* include *Lenyepan* dance, *Gawil* dance, while from *Puppet* clumps are *Jayengrana* dance, *Jakasona* dance, and *Gandamanah* dance. R. Effendi Lesmana in the creation of motion refers to the philosophies of *Mahabharata*, *Fiber Menak*, *History*, *Legend*, and *Ramayana*.

Keywords: Dance, *Pancawarna*, *Sekar Pusaka*